

## Polri Dirikan Dapur Umum Bantu Korban Gempa di Pasaman Barat

JAKARTA (IM) - Polri memberikan bantuan kepada masyarakat yang menjadi korban gempa magnitudo 6,1, di Pasaman Barat, Sumatera Barat (Sumbar). Kepala Divisi Humas Polri, Irjen Dedi Prasetyo mengungkapkan, sebagaimana instruksi dari Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, kepolisian mendirikan dapur umum dan tenda darurat untuk membantu masyarakat yang terdampak gempa.

"Kami dari kepolisian telah mendirikan tenda darurat dan mendirikan dapur umum untuk membantu masyarakat setempat," kata Dedi kepada wartawan, Jakarta, Jumat (25/2).

Seluruh personel kepolisian juga telah menyiapkan segala kebutuhan yang saat ini dibutuhkan masyarakat, di antaranya makan, obat-obatan, selimut, dan tim trauma healing untuk membantu psikologis dari masyarakat.

"Menyiapkan makan siang, makan malam, serta keperluan masyarakat di lokasi seperti selimut, minuman, obat-obatan," ujar Dedi.

Terkait peristiwa bencana alam ini, Dedi berharap, segala upaya dan bantuan terbaik

dari aparat kepolisian akan dikerahkan untuk membantu meringankan beban dari para korban.

"Kami dari Polri akan mengerahkan segala kekuatan maupun bantuan untuk membantu warga," tutur Dedi.

Sebagai informasi, Warga korban gempa di Nagari Kajai, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat, saat ini membutuhkan tenda dan sembako. Sebab banyak dari warga yang tak bisa kembali ke rumah karena rusak berat setelah diguncang gempa.

Herman salah seorang warga Nagari Kajai di Simpang Empat, Jumat, mengatakan saat ini kondisi rumahnya rusak berat sehingga tidak layak huni dan membutuhkan tenda. Ia mengatakan, hampir semua rumah di Kajai rusak sedang hingga berat. Ia menceritakan gempa besar terjadi tiga kali dan setelah itu ada banyak gempa susulan.

"Saat ini warga yang rumahnya hancur mengungsi ke Simpang Empat tepatnya di jalur 32," katanya.

Selain itu warga juga khawatir terjadi longsor karena daerah Kajai berada di kawasan perbukitan. ● lus

FOTO/ANT



## KAPOLRI CEK VAKSINASI COVID-19 DI ACEH

Kapolri Jenderal Pol Listyo Sigit Prabowo (ketiga kanan) meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 serentak di kantor Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Desa Niron, Suka Makmur, Aceh Besar, Aceh, Jumat (25/2). Kapolri melakukan kunjungan kerja untuk meninjau proses vaksinasi serentak presisi baik dosis kedua dan ketiga untuk lansia, anak, ulama dan tokoh masyarakat guna menekan angka penyebaran dan penularan COVID-19 terutama varian Omicron di seluruh Kabupaten/Kota di Aceh.

# Kapolri Listyo Optimis Indonesia Dapat Tekan Laju Penyebaran Varian Omicron

Kapolri menegaskan, untuk menekan laju pertumbuhan Covid-19 khususnya varian Omicron, diperlukan soliditas dan sinergitas seluruh stakeholder.

RIAU (IM) - Jenderal Listyo Sigit Prabowo meninjau pelaksanaan akselerasi vaksinasi di Kabupaten Kampar, Riau, Jumat (25/2). Dalam kesempatan itu, Kapolri juga meninjau secara virtual pelaksanaan vaksinasi 34 provinsi di 6.274 titik.

Listyo menyampaikan apresiasi dan terima kasih atas antusias warga Riau yang

melakukan vaksinasi. Adapun target vaksinasi serentak di Riau pada hari ini sebanyak 65 ribu dosis.

"Tadi disampaikan di lokasi ini ada 2.500 yang akan divaksin dan targetnya hari ini total di Riau 65 ribu. Saya lihat minggu sebelumnya angkanya bisa di atas target. Harapan kita tentunya bagaimana terus ditingkatkan," katanya.

Dalam menekan laju pertumbuhan Covid-19 khususnya varian Omicron, kata Listyo, diperlukan soliditas dan sinergitas dengan seluruh stakeholder dalam rangka pengendalian Pandemi Covid-19. "Ini menjadi tugas kita bersama yang kita harapkan, kita pernah menghadapi varian delta dan kita menahan laju sehingga angka kita normal. Kita punya optimisme menghadapi varian omicron dengan kekompakan, soliditas, sinergitas seluruh stakeholders dan masyarakat untuk melaksanakan aturan yang dibuat pemerintah," katanya.

Ia yakin dengan semua

hal itu dapat melalui Covid-19 khususnya varian Omicron dengan baik. Penekanan laju pertumbuhan Covid-19 juga akan berdampak pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Apalagi, di depan Indonesia akan menjadi tuan rumah dalam beberapa perhelatan event internasional maupun nasional.

"Event besar kita hadapi di beberapa tempat, kita harapkan tetap bisa dilaksanakan walaupun ada varian Omicron," kata Listyo.

Di sisi lain, mantan Kabareskrim Polri ini menyampaikan secara umum positivity rate di wilayah Riau di angka 13 sampai dengan 14 persen. Yang artinya masih di bawah angka nasional sebesar 18 persen.

"Kesempatan ini harus dilakukan langkah-langkah untuk menjaga positivity ratenya betul-betul terjaga," katanya.

Adapun langkah-langkah untuk menjaga positivity rate adalah dengan akselerasi vaksinasi baik dosis pertama, kedua maupun vaksinasi booster. Kemudian, mengingatkan masyarakat untuk menggunakan masker dan menjaga mengurangi interaksi apabila tak diperlukan kecuali memang kegiatannya harus dilakukan.

Mantan Kapolda Banten ini juga menuturkan bagaimana

melakukan disiplin isolasi mandiri (isoman) dan mendorong masyarakat, khususnya yang memiliki komorbid yang tidak memiliki tempat isoman yg standar untuk didorong ke tempat isoter, karena memang lokasi itu, lebih baik dari sisi fasilitas maupun tenaga kesehatan yang ada.

"Rumah sakit rujukan untuk gejala sedang dan berat betul-betul harus dicek fasilitasnya sehingga pada saat masyarakat masuk khususnya yang komorbid dan lansia bisa dirawat dengan baik. Hal itu dilakukan untuk menjaga angka fatalitas agar tak meningkat," ujar Listyo.

Secara umum, menurut Listyo, ada pergeseran dan penurunan tren angka Covid-19 di beberapa wilayah. Hal ini menjadi kabar baik, namun di kota lain ada peningkatan sehingga mau tak mau kita semua melakukan strategi terkait akselerasi vaksinasi, peningkatan protokol kesehatan, persiapan isoman yang baik, isoter dan rumah sakit rujukan untuk merawat pasien.

Selain meninjau, Sigit juga melakukan dialog dengan seluruh jajarannya di Indonesia yang menggelar akselerasi vaksinasi serentak. Ia mengimbau untuk terus melakukan upaya dan strategi dalam hal penanganan dan pengendalian Covid-19. ● lus



## PETUGAS BANDARA SOETTA PALSUKAN SURAT PCR DAN ANTIGEN

Kapolresta Bandara Soekarno Hatta Kombes Pol Sigit Dany Setiyono (kanan) didampingi Kasat Reskrim Kompol Rezha Rahandhi (kiri) meninjau tersangka pelaku pemalsuan surat hasil tes PCR dan antigen untuk syarat naik pesawat di Mapolresta Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Jumat (25/2). Polisi menangkap tiga petugas aktif Bandara Soekarno Hatta dan seorang pekerja kelurahan yang diduga melakukan pemalsuan surat hasil tes cepat antigen bagi penumpang pesawat dan meretas aplikasi Pedulilindungi untuk memasukan surat hasil tes palsu tersebut.

## Polisi Tangkap Komplotan Pembuat Surat Antigen Palsu di Bandara Soetta

TANGERANG (IM) - Polisi menangkap 4 orang anggota komplotan pembuat surat hasil antigen palsu di Bandara Soekarno-Hatta (Soetta). Komplotan ini diduga telah membuat ratusan surat hasil antigen palsu selama 5 bulan terakhir.

Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta, Kombes Pol Sigit Dani Setiyono mengatakan, mereka merupakan satu komplotan yang saling bekerja sama untuk mengeluarkan surat antigen palsu. Tersangka 1 akan mencari calon korban yang terdesak membutuhkan surat hasil antigen, yang kemudian akan diserahkan ke tersangka 2 dan 3. "Mereka ini punya peran yang berbeda-beda, mulai dari mencari calon korban hingga menerbitkan surat hasil Antigennya," ujar Kapolres, Jumat (25/2).

Adapun surat hasil antigen itu dikenakan biaya Rp200 ribu hingga Rp300 ribu. Keuntungan dari penjualan surat palsu

itu kemudian dibagi rata. Polisi menduga keuntungan yang mereka raih selama 5 bulan terakhir adalah sebesar Rp60 juta dan kemungkinan lebih besar.

"Keuntungannya ini mereka bagi masing-masing Rp50 ribu. Ada ratusan surat yang sudah mereka keluarkan selama 5 bulan mereka beraksi," lanjutnya.

Adapun saat ini para tersangka ditahan di Mapolresta Bandara Soekarno-Hatta, dan akan diproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Para tersangka akan disangkakan pasal 263 KUHP, 268 Ayat (1) KUHP, Pasal 93 jo Pasal 9 Ayat (1) UU No 6 Tahun 2018 dan/atau Pasal 14 Ayat (1) UU No 4 Tahun 1984 tentang Wahab Penyakit Menular.

Sebelumnya, sindikat pembuat surat hasil antigen dan PCR palsu juga pernah diungkap oleh jajaran Polresta Bandara Soetta pada Januari 2021 lalu. ● lus

## Selain Indra Kenz, Bareskrim Polri Periksa Seorang Afilior Binomo

JAKARTA (IM) - Bareskrim Polri selain memeriksa Indra Kenz, juga memeriksa seorang afilior atau influencer terkait pengusutan kasus dugaan penipuan aplikasi Binomo. Kepala Biro Penerangan Masyarakat (Karo Penmas) Divisi Humas Polri, Brigjen Ahmad Ramadhan mengungkapkan, saksi yang akan diperiksa itu merupakan afilior lainnya selain Indra Kesuma alias Indra Kenz.

"Ada satu yang akan kita sampaikan. Manti akan disampaikan oleh penyidik Dit Tipid Siber Bareskrim Polri," kata Ramadhan kepada wartawan, Jakarta, Jumat (25/2).

Namun, Ramadhan belum mau mengungkap identitas dari influencer yang akan diperiksa pada hari ini tersebut. "Iya nanti ya," singkat Ramadhan.

Sementara Indra Kesuma alias Indra Kenz telah resmi menyandang status tersangka kasus dugaan judi online, penyebaran hoaks, penipuan hingga TPPU terkait Aplikasi Binomo. Indra Kesuma alias Indra Kenz diancam dengan

pasal berlapis. "Ancaman terhadap yang bersangkutan 20 tahun," ujar Ramadhan.

Ramadhan mengatakan, Indra Kenz ditahan di Rutan Bareskrim Polri untuk 20 hari, terhenti mulai hari ini tanggal 25 Februari sampai dengan tanggal 16 Maret 2022. Penyidik Direktorat Tindak Pidana Ekonomi Khusus (Dit Tipideksus) Bareskrim Polri menjerat Indra Kesuma alias Indra Kenz dengan pasal berlapis dengan ancaman hukuman 20 tahun penjara.

Adapun pasal yang disematkan ke Indra antara lain; Pasal 45 ayat (2) jo Pasal 27 Ayat (2) dan atau Pasal 45 A Ayat (1) jo 28 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Pasal 3, Pasal 5 dan Pasal 10 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan atau Pasal 378 KUHP Jo Pasal 55 KUHP. ● lus

## Kesal Sering Ditagih Utang, Paman Tusuk Keponakannya Hingga Tewas

TANGERANG (IM) - Seorang pria berinisial JSR (31) di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Tangerang, menusuk keponakannya berinisial SMS (29) dengan senjata tajam mirip keris, hingga tewas.

"Motifnya sakit hati karena pelaku punya hutang dengan ibu korban sebesar Rp10 juta. Lalu sering ditagih oleh korban," ujar Kanit Reskrim Polsek Balaraja, Ipda Jarot Sudarsono, saat dikonfirmasi, Jumat (25/2).

Tersangka sakit hati karena keponakannya itu sering menagih utangnya. Tersangka mendatangi korban di rumahnya.

"Pintu rumah korban didobrak, lalu korban dan istri sempat keluar dari kamar mereka. Melihat pelaku yang membawa pisau, korban dan istrinya sempat bersembunyi ke dalam kamar," kata Jarot.

Korban dan istrinya sempat menahan pintu kamar agar JSR tidak masuk. Namun, korban dan istrinya kalua kuat. Tersangka JSR pun berhasil masuk ke kamar.

"Intinya dia (pelaku) dobrak rumah, langsung masuk ke kamar. Pas masuk kamar itu pisau sudah terbuka dari sarungnya dan dorong-dorongan dengan si korban dan istri korban, dorong-dorongan pintu ka-

mar," ujarnya saat dihubungi.

Setelah tersangka berhasil masuk, langsung menusukkan dada korban dengan senjata tajam.

"Berhasil masuk, langsung tusuk ke dadanya," ujarnya.

Jarot mengatakan, terkait bentuk sajamnya sendiri yakni berupa kris yang Panjang sekitar 20 cm. Sedangkan motif pelaku membunuh korban, masih didalam tim Polsek Balaraja.

Namun diduga adalah masalah utang piutang antara korban, SMS, dengan tersangka. Hal ini pun masih dalam proses penyelidikan lebih lanjut.

"Nah masalah faktor utang ini masih kita dalam. Karena kalau kita tanya kepada istri, nggak ada masalah," ungkapnya.

Polisi telah menangkap tersangka beberapa jam kemudian dari lokasi yang tidak jauh dari Tempat Kejadian Perkara (TKP).

"Nggak jauh dari TKP. Kita tangkap paginya. Karena pelaku ini juga sempat ada upaya kabur juga, tapi berhasil diamankan," ujar Jarot.

Atas tindakan ini, JSR disangkakan Pasal 340 KUHP Tentang Pembunuhan Berencana dengan ancaman maksimal hukuman mati. ● lus



## KAKORLANTAS TINJAU VAKSINASI COVID-19 DI GORONTALO

Kepala Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri Irjen Pol Firman Santyabudi (kiri) berbincang dengan peserta vaksinasi COVID-19 di Lapangan Taruna Remaja, Kota Gorontalo, Gorontalo, Jumat (25/2). Kakorlantas melakukan peninjauan pelaksanaan vaksinasi massal COVID-19 dan juga membagikan bantuan beras serta peralatan sekolah kepada peserta vaksinasi di Gorontalo.

## Tersangka Pengeroyokan Ketua KNPI yang Buron Telah Menyerahkan Diri

JAKARTA (IM) - Satu tersangka pengeroyok Ketua Umum Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Haris Permata, berinisial I, akhirnya menyerahkan diri. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan menjelaskan, I merupakan satu dari dua tersangka yang sebelumnya buron.

"Satu tersangka DPO (Daftar Pencarian Orang) sudah menyerahkan diri," ujar Zulpan kepada wartawan, Jumat (25/2).

Dengan demikian, tinggal satu orang lagi tersangka kasus pengeroyokan Haris yang belum tertangkap, yaitu berinisial H.

"Satu DPO lain dalam kasus tersebut masih dalam pengejaran," kata Zulpan.

Zulpan sebelumnya menjelaskan, pelaku pengeroyokan terhadap Haris berjumlah empat orang. Polisi sebelumnya sudah menangkap dua orang. Kemudian menyusul I yang menyerahkan diri.

"Pelaku yang berhasil ditangkap dari empat orang yang ada di TKP, dua orang pelaku utama," ujar Zulpan kepada wartawan, Selasa (22/2).

Kedua pelaku tersebut berinisial NA (35) dan JT (43). Para eksekutor tersebut kini sudah ditetapkan sebagai tersangka dan dijerat Pasal 170 ayat 2 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Selain itu, Polda Metro Jaya juga menangkap seorang berinisial SS yang diketahui sebagai orang yang memerintahkan pengeroyokan terhadap Haris.

Ditreskrim Polda Metro Jaya Kombes Tubagus Ade Hidayat mengungkapkan bahwa SS dikenakan Pasal 55 Juncto Pasal 20 KUHP. "SS yang memberikan perintah kami terapkan Pasal 55 Juncto Pasal 20 KUHP. Karena dia tidak melakukan, tetapi dia menyuruh," kata Ade. Ade menambahkan bahwa keempat pengeroyok Haris di lokasi kejadian berprofesi sebagai debt collector. Kronologi pengeroyokan Insiden pengeroyokan Haris terjadi pada Senin (21/2/2022) siang, sekitar pukul 14.10 WIB. Saat kejadian, dia hendak bertemu dengan koleganya di salah satu restoran di dekat Taman Ismail Marzuki (TIM). "Jadi saya berniat ketemu dengan tim hukum DPP KNPI di rumah makan Restoran Garuda Cikini yang seberang depan Taman Ismail Marzuki," ujar Haris dalam keterangan suara yang diterima, Selasa (22/2). Saat masuk ke area parkir dan turun dari mobil, kata Haris, tiba-tiba ada seseorang tak dikenal yang menghantam kepalanya dari arah belakang. Ketika mencoba menengok ke arah belakang, Haris didorong dan langsung keroyok oleh pelaku yang diduga lebih dari dua orang. Pelaku bahkan mengintimidasinya dengan kalimat bernada ancaman pembunuhan. "Setelah dihajar, saya lihat kebelakang ada lagi yang menghajar saya di bagian wajah. Abis itu saya ada yang dorong, dan saya tahan," kata Haris. "Saya duduk sambil melindungi kepala belakang dan depan itu dua orang lebih. Satu orang meneriakkan 'bunuh, mati, bunuh mati', seperti itu," katanya. ● lus